

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan empiris seperti yang telah diuraikan sebelumnya pada bab IV dan V, beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan di sekitar kampus Universitas Andalas seperti lokasi lahan, pendapatan dan *Bid-Rent*. hasil empiris dari Analisis Regresi Logistik menunjukkan bahwa ;

Pertama , karakteristik dari responden adalah:

1. Terdapat keanekaragaman penggunaan lahan selain kegiatan pokok yang mereka lakukan di atas lahan seperti penyewaan kamar, depot air minum, warung kebutuhan pokok dan lainnya. Serta memiliki pekerjaan sebagai buruh ataupun karyawan.
2. Rata-rata jumlah tanggungan responden berkisar 2 orang hingga 3 orang, yang mana berada dibawah rata-rata jumlah anggota keluarga di kecamatan Pauh yakni berjumlah 4 orang.
3. Rentang usia pelaku alih fungsi terbanyak adalah sebesar 31% berusia 36-45 tahun, sedangkan yang tidak mengalih fungsikan lahan terbanyak adalah sebesar 20% berusia 46-55 tahun.
4. Pendapatan responden yang melakukan alih fungsi lahan sebesar 47% berpendapatan besar sama dengan Rp.3.500.000,-. Sedangkan yang tidak melakukan alih fungsilahan terbanyak sebesar 12% adalah besar sama Rp. 1.500.000,- hingga kecil dari Rp. 2.500.000,-.

5. *Bid-Rent* responden pelaku alih fungsi lahan terbanyak adalah 21% dengan besar *Bid-Rent*-nya besar sama Rp. 5.000.000,-, dan yang tidak melakukan alih fungsi lahan sebanyak 22% adalah sebesar kecil dari Rp. 1.000.000,-.
6. Lokasi lahan dari responden sebesar 52% berada maksimal 400 meter dari jalan-jalan utama.

Kedua, Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan alih fungsi lahan oleh masyarakat di dorong karena keberadaan lokasi lahan yang bagus, biaya produksi serta yang menunjang *Bid-rent* lebih baik dan menjanjikan. Seluruh variabel bebas signifikan dengan variabel terikat. Menurut hasil regresi logistik, Probabilitas atau peluang masyarakat melakukan alih fungsi dengan karakteristik lokasi lahan, *Bid-Rent* dan biaya produksi lahan lebih dari satu adalah sebesar 2,5%.

1. Variabel lokasi lahan signifikan dengan alih fungsi sebesar 0,030, setiap penambahan 1 satuan lokasi lahan terdapat peningkatan alih fungsi lahan sebesar 2,561 kali.
2. Variabel *Bid-Rent* signifikan dengan alih fungsi lahan sebesar 0,025, setiap penambahan 1 satuan *Bid-Rent* terjadi peningkatan alih fungsi lahan sebesar 1,644 kali.
3. Variabel Biaya produksi signifikan dengan alih fungsi lahan sebesar 0,049, setiap penambahan 1 satuan biaya produksi terjadi peningkatan alih fungsi lahan sebesar 1,046 kali.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis regresi logistik faktor-faktor alih fungsi lahan di sekitar kampus Universitas Andalas, dapat disimpulkan beberapa rekomendasi kebijakan sebagai berikut:

1. Pemerintah lebih memperhatikan sarana dan prasarana di kawasan sekitar kampus Universitas Andalas. Serta Memperhatikan kemudahan sarana transportasi angkutan umum, dengan cara meningkatkan kenyamanan saat berkendara dan penyebarannya. Memperhatikan dan mengatur perkembangan alih fungsi lahan di areal jalur hijau, serta kebijakannya.
2. Memberikan pembelajaran mengenai menguntungkannya alih fungsi lahan kepada pemilik lahan, dengan mengikuti aturan pemerintah seperti RTRW serta mengalokasikan area pertanian.
3. Pemerintah disarankan menyediakan program peminjaman modal kepada pemilik lahan agar dapat mengembangkan usahanya menjadi skala yang lebih besar.

## 6.2.Saran

Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan hasil temuan tentang alih fungsi lahan oleh masyarakat di sekitar kampus dan faktor-faktor masyarakat melakukan alih fungsi lahan ada beberapa saran yang dapat di lakukan;

1. Perlunya penyuluhan oleh pemerintah agar masyarakat yang memiliki lahan di sekitar kampus universitas andalas dapat mengetahui bahwa alih fungsi lahan dapat menguntungkan dan tetap memperhatikan kegiatan alih fungsi masih mengikuti kebijakan pemerintah.

2. Perlunya penyuluhan kepada masyarakat yang memiliki lahan di sekitar kampus universitas andalas untuk mengembangkan usaha mereka ataupun meningkatkan skala usaha masyarakat pemilik lahan dengan memperhatikan RTRW.
3. Pemerintah disarankan lebih bijak dalam permasalahan sertifikasi lahan masyarakat di sekitar kampus Universitas Andalas, agar masyarakat dapat berproduksi dengan maksimal.

